

PENGEMBANGAN POTENSI WISATA REKREASI DI KAWASAN PANTAI KELURAHAN MATRAS : KEGIATAN KKN EDISI PANDEMI COVID – 19

¹Dimas Dwi Prasetyo, ²Kurniawan, ^{2*}Nandika Alfian Firdaus

¹Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung

²Fakultas Pertanian, Perikanan dan Biologi, Universitas Bangka Belitung

*email : nandika.alfanfirdaus22@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa Universitas Bangka Belitung (UBB) melakukan kegiatan KKN di Pulau Bangka dan Belitung. Pada KKN UBB tahun 2020, terdapat pola pengabdian yang berbeda dengan KKN UBB di tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). KKN UBB XV Kelurahan Matras melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ketentuan dan kesesuaian protokol kesehatan di masa Pandemi. Beberapa kegiatannya adalah meningkatkan pengembangan parawisata di kawasan pantai yang ada di Kelurahan Matras karena dengan adanya pandemi ini sektor parawisata di Kelurahan Matras membuat perekonomian menjadi turun drastis sehingga membuat masyarakat yang ada di Kelurahan Matras terkena dampak 70% penurunan dari sektor perekonomiannya. Program kerja yang disusun oleh Tim KKN XV UBB 2020 meliputi pembuatan wahana permainan, pembuatan dream catcher, pembuatan plang nama, dan peresmian di Pantai Batu Berakit yang direkomendasikan langsung oleh Sekertaris Kelurahan Matras yang dimana pantai tersebut belum tereksplor di wilayah Kelurahan Matras. Selain itu pembuatan Vidio Wisata yang memanfaatkan media sosial untuk mengeksplor pantai Batu

Berakit, Pantai Turun Aban, Pantai Parai, dan Pantai Matras yang tepatnya berada di Kelurahan Matras, Kabupaten Bangka.

Kata Kunci : *Pengabdian kepada masyarakat, KKN UBB tahun 2020, Covid-19, pengembangan parawisata pantai*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian pada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun (Riduwan, 2016). Dalam konteks Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat ini dituangkan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN dilakukan oleh Mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Mahasiswa Universitas Bangka Belitung (UBB) melakukan kegiatan KKN di daerah Pulau Bangka dan Belitung. Pada KKN UBB tahun 2020, terdapat pola pengabdian yang berbeda dengan KKN UBB di tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan terjadinya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan yang dapat menular melalui sentuhan, udara, dan lainnya. Adanya Covid – 19 membuat

pergerakan Mahasiswa UBB untuk mengabdikan ke masyarakat sedikit terhambat dikarenakan anjuran pembatasan bersosialisasi untuk mengurangi penularan Covid-19. KKN UBB XV Kelurahan Matras melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan ketentuan dan kesesuaian protokol kesehatan di masa Pandemi. Beberapa kegiatannya adalah meningkatkan pengembangan pariwisata di kawasan pantai yang ada di Kelurahan Matras karena dengan adanya pandemi ini sektor pariwisata di Kelurahan Matras membuat perekonomian menjadi turun drastis sehingga membuat masyarakat yang ada di Kelurahan Matras terkena dampak 70% penurunan dari sektor perekonomiannya.

Pariwisata menjadi salah satu primadona bagi negara-negara dalam meningkatkan sumber pendapatannya diluar dari migas dan pajak. Saat ini Indonesia sebagai salah satu negara berkembang mulai mempromosikan negaranya guna menarik pandangan mata dunia lain, hal ini dimaksudkan agar Indonesia semakin terkenal bagi warga/penduduk negara lain untuk berkunjung ke Indonesia. Bangka Belitung merupakan salah satu Provinsi Kepulauan yang memiliki Potensi Wisata yang baik dari segi desnasti Pantainya. Salah satunya Pantai - pantai yang berada di Kelurahan Matras, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kelurahan Matras merupakan Kelurahan yang berada di Kabupaten Bangka dan dapat ditempuh dengan jarak sekitar 40 km dari Kota Pangkalpinang. Kelurahan Matras memiliki luas wilayah sekitar 12,5 km dan dapat ditempuh sekitar satu jam dari kota Pangkalpinang atau sekitar

15-20 menit dari pusat Kota Sungailiat. Kelurahan Matras merupakan salah satu Kelurahan yang saat ini sudah dinyatakan sebagai Kelurahan wisata karena terdapat banyak wisata pantai diantaranya ada Pantai Batu Berakit, Batu Bedaun, Pantai Parai Tenggara, Pantai Turun Aban, Pantai Tanjung Kelayang dan Pantai Matras.

Kelurahan Matras ini memiliki potensi yang sangat baik untuk dijadikan sebagai tempat rekreasi, potensi yang dimiliki berupa kondisi Terumbu Karang yang masih alami, pasirnya yang putih serta batu granitnya yang memperindah pemandangan sekitar (Winarty, 2015). Kelurahan Matras merupakan destinasi wisata yang sudah berkembang serta memiliki potensi dalam bidang pariwisata yang cukup tinggi. Kelurahan Matras dijadikan sebagai objek wisata karena memiliki daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk melakukan rekreasi baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Pengabdian ini bertujuan untuk dapat membantu dalam mempromosikan pantai yang ada di Kelurahan Matras walaupun ditengah Pandemi Covid -19 dan strategi pengembangan Rekreasi Kelurahan Matras Kabupaten Bangka. Kondisi ini diperlukan agar tingkat pemanfaatan terhadap sarana dan prasarana dapat terjaga dan dapat meningkatkan pendapatan daerah setempat, khususnya Kelurahan Matras Kabupaten Bangka, serta dapat memberikan strategi yang diperlukan untuk mengembangkan Pantai Kelurahan Matras agar menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan. Manfaat Pengabdian di KKN UBB XV di Kelurahan Matras ini untuk Menambah pengetahuan masyarakat lokal dalam

pengembangan pariwisata di Kelurahan Matras, Sumber informasi bagi Pemerintah Kabupaten Bangka dalam mengembangkan pariwisata Kelurahan Matras dan dapat dijadikan acuan dilakukannya pengabdian lanjutan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap. Tahap pertama, tim KKN UBB kelurahan Matras melakukan survei ke Kantor Kelurahan Matras untuk koordinasi dengan pihak Kelurahan terkait kegiatan apa saja yang belum dilakukan oleh pihak kelurahan dalam upaya meningkatkan sektor pariwisata di masa Pandemi Covid-19 serta ingin mengetahui kondisi terkini Covid-19 di Kelurahan Matras. Tahap kedua, tim KKN UBB Kelurahan Matras mempersiapkan program kerja yang telah dirancang upaya meningkatkan sektor pariwisata khususnya di Kelurahan Matras di masa covid-19. Persiapan program kerja tersebut meliputi pembuatan wahana permainan, pembuatan dream catcher, pembuatan plang nama, dan peresmian di Pantai Batu Berakit yang direkomendasikan langsung oleh Sekertaris Kelurahan Matras yang dimana pantai tersebut belum tereksplor di wilayah Kelurahan Matras. Selain itu pembuatan Vidio Wisata yang memanfaatkan media sosial untuk mengeksplor pantai Batu Berakit, Pantai Turun Aban, Pantai Parai, dan Pantai Matras yang tepatnya berada di Kelurahan Matras, Kabupaten Bangka.

Tahap Ketiga, tim KKN UBB Kelurahan Matras melaksanakan kegiatan di Kelurahan Matras seperti kegiatan membuat wahana permainan, pembuatan dream catcher, pembuatan plang nama,

dan peresmian di Pantai Batu Berakit, Kelurahan Matras dan membuat vidio wisata dengan tujuan mengeksplor pantai Batu Berakit, Pantai Turun Aban, Pantai Parai, dan Pantai Matras yang tepatnya berada di Kelurahan Matras, Kabupaten Bangka.

Tahap terakhir yaitu evaluasi, tim KKN XV UBB Kelurahan Matras melakukan diskusi dengan lurah terkait kegiatan yang telah dilakukan sebagai upaya meningkatkan pariwisata di tengah pandemi covid-19 di Kelurahan Matras. Lurah beserta staff Kelurahan Matras memberikan kesan dan saran terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Tujuan dari diskusi dengan Lurah Matras sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga nantinya bisa menjadi acuan untuk kegiatan lain yang serupa. Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi Lurah Matras dan warga Kelurahan Matras dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan Lurah Matras, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.

3. PEMBAHASAN

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus corona ini menyerang sistem pernapasan manusia yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Tiongkok. Virus tersebut umumnya

ditemukan di berbagai Hewan yang ditemukan pertama kali sekitar tahun 1960an, namun yang menyebabkan COVID-19 saat ini merupakan jenis baru disebabkan oleh hewan kelelawar. Virus ini menyebar dengan sangat cepat melalui kontak fisik dengan penderita.

Darurat Covid-19 ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, mengingat jumlah kematian karena Covid-19 telah meningkat dan meluas antar wilayah dan berdampak pada kondisi politik, ekonomi, kesejahteraan masyarakat, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Keberadaan Covid-19 inilah yang membuat salah satunya dibidang perekonomian dunia menjadi hancur dikarenakan adanya upaya penerapan lockdown di setiap negara agar bisa memutuskan rantai penyebaran covid ini. Salah satu yang terdampak Covid-19 ini ada di Kelurahan Matras, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kelurahan Matras ini merupakan Kelurahan yang memiliki bidang pariwisata khususnya pantai yang sangat baik. Banyak Wisatawan yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai di Kelurahan Matras ini, tetapi dengan hadirnya Covid-19 ini membuat sektor Parawisata pantai di Kelurahan Matras ini terganggu. Wisatawan dilarang untuk berwisata untuk sementara dikarenakan adanya penerapan lockdown dari Pemerintah Indonesia dengan tujuan untuk memutuskan penyebaran covid-19 ini.

Hal ini membuat Tim KKN XV UBB Kelurahan Matras mencoba untuk mengabdikan kepada pihak Kelurahan dan Masyarakat Kelurahan Matras dengan membantu menaikkan kembali sektor parawisata.

Dikelurahan Matras salah satu pantai yang kurang tereksplor namanya ada di daerah lingkungan Koala, Pantai Batu Berakit yang direkomendasikan langsung oleh pihak kelurahan. Oleh karena itu Tim KKN Matras melakukan pembuatan wahana Ayunan sebanyak 2 ayunan yang dimana 1 ayunan tersebut diisi 2 tempat duduk ayunan. Selain itu membuat dream catcher, plang nama – nama dengan kata motivasi dan memberi spanduk nama pantai tersebut untuk mempercantik keindahan pantai batu berakit tersebut. Setelah selesai membuat wahana ayunan dan dekorasi pantai dilanjutkan dengan peresmian pantai batu berakit secara langsung oleh Wakil Bupati Kabupaten Bangka, Pak Syahbudin S, IP dan ditemani oleh Lurah Kelurahan Matras, Pak Ridwan dengan mengikuti anjuran Pemerintah sesuai dengan Protokol kesehatan.



Gambar 1. Sambutan Wakil Bupati



Gambar 2. Foto Bersama



Gambar 3. Ayunan pertama



Gambar 4. Pemotongan Pita sekaligus Peresmian Pantai Batu Berakit



Gambar 5. Ayunan Kedua

Setelah diresmikan harapan dari Tim KKN XV UBB Kelurahan Matras agar dapat masyarakat Koala khususnya pengelola pantai Batu Berakit ini dapat menjaga kelestarian dan merawat pantai ini agar nama Pantai Batu Berakit bisa terangkat namanya baik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun seluruh Provinsi di Indonesia dan Mancanegara.

Setelah Program satu selesai selanjutnya dari bidang Ekonomi melanjutkan dengan program kedua yaitu memanfaatkan media sosial. Dimana membuat vidio di semua

Pantai yang ada di Kelurahan Matras ini yang dipublish di media Youtubanya KKN Matras UBB. Hal ini dikarekan semenjak adanya Covid-19 ini membuat Masyarakat lebih memanfaatkan media onlinenya dirumah karena dianjurkan untuk tidak berpergian ke luar kecuali dalam keadaan gantung. Oleh karena itu Tim KKN XV UBB Matras membuat vidio di area pantai Batu Berakit, Turun Aban, Matras, dan sebagainya. Vidio Wisata Pantai ini dikerjakan selama 3 hari. Setelah selesai pembuatan vidio pantai di Kelurahan Matras langsung di Publish di Youtube. Akun Youtube KKN XV UBB Kelurahan Matras ini nantinya akan diberikan kepada pihak Kelurahan agar bisa dilanjutkan dalam mempublish kegiatan – kegiatan yang ada di kelurahan Matras seperti kegiatan di sektor Pariwisatanya. Link Vidio Parawisata Pantai di Kelurahan Matras dapat di cek di <https://youtube.be/-TivYDVrdPE>

4. KESIMPULAN

COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona. Virus corona ini menyerang pada sistem pernapasan manusia yang pertama kali di temukan di Kota Wuhan, Tiongkok. Karena penyebaran virus ini sangat cepat sehingga menyebabkan Indonesia menetapkan darurat covid-19 berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 11 tahun 2020 tentang Penerapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat. Mengingat diterapkannya Lockdown di setiap negara khususnya di kelurahan Matras membuat Sektor Parawisata pantainya menjadi sedikit terpuruk. Hal ini membuat tim KKN XV UBB Kelurahan Matras melakukan pengabdian dengan cara membuat

wahana permainan dan mendekor pantai di Pantai Batu Berakit, Kelurahan Matras yang direkomendasikan langsung oleh pihak Kelurahan karena pantai tersebut belum terekplor namanya di Kelurahan Matras. Selain mendekor Pantai yang ada di Kelurahan Matras program lanjutannya adalah membuat video wisata yang mempromosikan pantai yang ada di Kelurahan Matras melalui media online yaitu youtube.

5. SARAN

Sesuai dengan evaluasi realisasi dari program kerja yang telah dilakukan, harapannya agar pihak kelurahan dan Masyarakat Kelurahan Matras dapat melanjutkan dan menjaga kelestarian pantai yang ada di kelurahan Matras sehingga sektor pariwisata di Kelurahan Matras tetap terjaga kelestariannya.

6. DAFTAR PUSTAKA

Riduwan, a. 2016. "Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi" researchgate. Dikutip dari http://www.researchgate.net/publication/31377846_pelaksanaan_kegiatan_pengabdian_kepada_masyarakat_oleh_perguruan_tinggi. Diakses tanggal 9 Juni 2020